



Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Najwa Putri Yunsiah Nasution^{1*}, Melva Zainil²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : najwayunsiah10@gmail.com¹, melvazainal@fip.unp.ac.id²

Alamat: Jl Air tawar barat

Korespondensi penulis : najwayunsiah10@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the influence of the family environment on student learning achievement in elementary school. The family environment is an external factor that plays an important role in shaping children's character, motivation, and learning habits. This study uses a literature study method with a descriptive qualitative approach, which examines various academic literature related to the topic. The results of the study show that family harmony, parental attention and assistance, socioeconomic conditions, and parenting style have a real contribution to students' academic achievement. Families who are able to provide a positive and supportive learning environment emotionally and structurally can increase children's mental readiness and motivation in facing the learning process. These findings are also reinforced by developmental ecological theories that place the family as the closest microsystem that most early influences a child's development. Therefore, the active involvement of families in children's education needs to be strengthened as part of efforts to improve the quality of basic education.*

Keywords: *elementary school, family, learning achievement, learning environment, parenting style*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam membentuk karakter, motivasi, dan kebiasaan belajar anak. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengkaji berbagai literatur akademik terkait topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga, perhatian dan pendampingan orang tua, kondisi sosial ekonomi, serta gaya pengasuhan memiliki kontribusi nyata terhadap capaian akademik siswa. Keluarga yang mampu menyediakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung secara emosional maupun struktural dapat meningkatkan kesiapan mental dan motivasi anak dalam menghadapi proses pembelajaran. Temuan ini juga diperkuat oleh teori ekologi perkembangan yang menempatkan keluarga sebagai mikrosistem terdekat yang paling awal memengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu, keterlibatan aktif keluarga dalam pendidikan anak perlu diperkuat sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.

Kata kunci: gaya pengasuhan, keluarga, lingkungan belajar, prestasi belajar, sekolah dasar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dalam proses pendidikan, prestasi belajar siswa menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar siswa di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan kognitif dan motivasi, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal, termasuk lingkungan keluarga (Ilyas, 2024). Lingkungan keluarga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, sikap, serta semangat belajar siswa sejak dini. Keharmonisan dalam keluarga, tingkat pendidikan orang tua, pola asuh, serta dukungan

moral maupun materi dari orang tua menjadi faktor penentu dalam keberhasilan akademik anak di sekolah.

Berbagai studi menunjukkan bahwa keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik cenderung mampu menyediakan akses yang lebih memadai terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku, teknologi, dan bimbingan belajar tambahan. Sebaliknya, keluarga dengan kondisi ekonomi rendah seringkali menghadapi keterbatasan dalam mendukung proses belajar anak secara optimal (Suhartono, Marlina, Suwandi, & Permana, 2024). Namun, hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar tidaklah sederhana, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor moderasi seperti motivasi, lingkungan sekolah, dan kemampuan adaptasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana dimensi-dimensi dalam lingkungan keluarga secara signifikan memengaruhi prestasi belajar, terutama pada jenjang sekolah dasar yang merupakan fase penting dalam pembentukan kebiasaan belajar.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang menitikberatkan pada integrasi antara aspek struktural dan emosional dalam keluarga terhadap capaian akademik siswa, yang dalam banyak penelitian sebelumnya cenderung dibahas secara terpisah. Selain itu, urgensi penelitian ini diperkuat oleh meningkatnya tantangan pendidikan dasar di era pascapandemi, yang menuntut keterlibatan lebih aktif dari keluarga dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar melalui pendekatan berbasis keluarga.

2. KAJIAN TEORITIS

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dominan adalah lingkungan keluarga. Menurut (Simamora, Harapan, & Kesumawati, 2020), Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti faktor yang berasal dari dalam diri siswa internal, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa eksternal, termasuk dukungan yang diberikan oleh keluarga.

Lingkungan keluarga berperan sebagai tempat pertama anak menerima pendidikan. (Andhika, 2021) menyatakan bahwa Saat usia dini, lebih mudah membentuk karakter anak, Karena anak lebih cepat menyerap perilaku dari lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, keterlibatan orang tua baik secara emosional, finansial, maupun dalam pendampingan belajar berkontribusi langsung terhadap motivasi dan pencapaian akademik siswa. Penelitian oleh (Rahmawati & Wirdati, 2021) juga menunjukkan bahwa Partisipasi orang tua dalam bentuk

perhatian yang diberikan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner memperkuat pandangan ini dengan menekankan bahwa pada anak usia dini, pengaruh paling dominan berasal dari mikrosistem, yaitu lingkungan terdekat tempat anak menghabiskan sebagian besar waktunya. Mikrosistem ini mencakup keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan sekitar seperti tetangga (Asbari, Nurhayati, Purwanto, & Putra, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan artikel akademik yang relevan dengan topik pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi, dengan menelaah dan mengkaji informasi dari berbagai literatur untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan potensi peserta didik. Dalam konteks sekolah dasar, Prestasi belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi, atau gaya belajar tetapi dipengaruhi juga oleh faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga (Thahir, Rachmaniar, & Thahir, 2024). Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memainkan peranan strategis dalam membentuk motivasi, kebiasaan belajar, serta sikap siswa terhadap pendidikan.

Lingkungan keluarga yang harmonis, ditandai dengan komunikasi yang baik, dukungan emosional, dan keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar anak, cenderung mendorong siswa untuk lebih semangat dan bertanggung jawab dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sari & Ain, 2023) Pendampingan dan motivasi yang diberikan orang tua terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi mereka di sekolah dasar. Keterlibatan ini dapat berupa pembimbingan dalam mengerjakan tugas sekolah, penyediaan waktu khusus untuk belajar bersama, serta memberikan penghargaan atas pencapaian akademik anak.

Selain dukungan emosional, aspek sosial ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap capaian akademik siswa. Siswa dari keluarga ekonomi tinggi lebih mudah mendapatkan bimbingan belajar tambahan, buku berkualitas, serta akses internet yang mendukung

pembelajaran (Rohmah, Yulian Sah, & Edy Nurtamam, 2025). Namun demikian, faktor ekonomi bukanlah satu-satunya penentu. Beberapa literatur mengungkapkan bahwa orang tua dengan kemampuan ekonomi terbatas, tetapi memiliki komitmen dan perhatian tinggi terhadap pendidikan anak, dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan akademik anak.

Aspek penting lain yang diidentifikasi dari hasil studi adalah gaya pengasuhan. Komunikasi asertif atau demokrasi adalah salah satu bentuk komunikasi yang disarankan dalam pola asuh. Dengan cara komunikasi ini, anak dapat tumbuh dengan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial yang baik (Asni, Muliana, Aziz, Marhamah, & Herman, 2025). Sebaliknya, pola asuh otoriter atau permisif cenderung menimbulkan tekanan psikologis atau kurangnya kontrol diri pada anak, yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Keterkaitan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar juga dapat dijelaskan melalui pendekatan ekologi perkembangan dari Bronfenbrenner, yang menempatkan keluarga sebagai lingkungan mikrosistem yang memiliki pengaruh langsung dan paling awal terhadap individu. Dalam pendekatan ini, interaksi intensif antara anak dan orang tua menjadi landasan dalam membentuk perilaku dan motivasi anak dalam belajar. Gambar konseptual hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dan Prestasi Belajar Siswa

Pada Gambar 1 ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang positif berperan dalam membangun motivasi belajar yang kuat pada anak. Dengan motivasi tersebut, siswa lebih siap secara mental dan emosional dalam menghadapi tantangan akademik.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga ditopang oleh peran aktif keluarga. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif. Guru dapat mendorong keterlibatan orang tua melalui komunikasi rutin, kegiatan parenting, atau program belajar di rumah yang melibatkan anggota keluarga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Faktor-faktor seperti keharmonisan keluarga, perhatian dan pendampingan orang tua, kondisi sosial ekonomi, serta gaya pengasuhan terbukti berkontribusi dalam membentuk motivasi, tanggung jawab, dan kebiasaan belajar anak. Keluarga yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, baik secara emosional maupun struktural, akan lebih memungkinkan anak mencapai prestasi akademik yang optimal. Selain itu, teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner memperkuat bahwa keluarga sebagai mikrosistem memiliki peran paling awal dan paling kuat dalam membentuk perilaku dan pencapaian anak.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan agar:

1. Orang tua lebih aktif terlibat dalam proses belajar anak, baik melalui pendampingan akademik, pemberian motivasi, maupun menciptakan suasana belajar yang mendukung di rumah.
2. Sekolah perlu menjalin kerja sama yang erat dengan keluarga melalui komunikasi rutin dan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa.
3. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat memberikan edukasi dan pelatihan parenting untuk meningkatkan kesadaran serta kapasitas orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam melalui pendekatan empiris terhadap variabel-variabel dalam lingkungan keluarga yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

DAFTAR REFERENSI

- Andhika, M. R. (2021). PERAN ORANG TUA SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 73. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>
- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 142–155. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.341>
- Asni, A., Muliana, A., Aziz, M., Marhamah, A., & Herman. (2025). Gaya Komunikasi Orang Tua dan Dampaknya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 250–258.

- Ilyas, W. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL EDUKATIF*, 2(2), 260–264.
- Rahmawati, F., & Wirdati. (2021). An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 584–597. Retrieved from <http://annuha.pjj.unp.ac.id>
- Rohmah, S., Yulian Sah, S., & Edy Nurtamam, M. (2025). Dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 47–58.
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 191–205.
- Suhartono, Marlina, Suwandi, & Permana, D. (2024). Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 232–241.
- Thahir, M., Rachmaniar, A., & Thahir, W. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 99–107. <https://doi.org/10.30653/001.202481.343>